

**PROFIL DESA ADAT PATAS
TAHUN 2021**



**KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa sehingga penyusunan Profil Desa Adat Patas ini dapat diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.

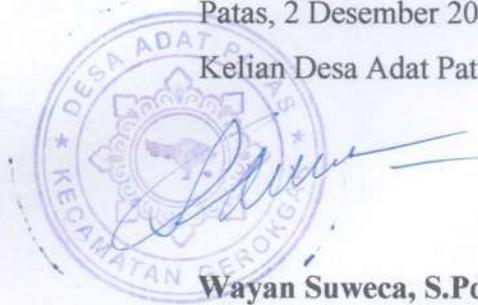
Sajian Profil Desa Adat Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng ini dikemas dengan penyajian informasi secara terbuka dan sistematis tentang gambaran umum keberadaan Desa Adat Patas.

Secara khusus data profil desa adat ini adalah kumpulan data tentang potensi dan perkembangan desa yang diperlukan untuk perbandingan dan referensi guna sebagai data acuan dalam Menyusun program kegiatan pembangunan serta kebijakan-kebijakan pembangunan lainnya.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku profil Desa Adat Patas ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu pendapat, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan profil ini dimasa mendatang.

Patas, 2 Desember 2021

Kelian Desa Adat Patas,



Wayan Suweca, S.Pd

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Sejarah Singkat Desa Adat Patas (Desa Adat Anyar)	1
3. Maksud dan Tujuan	3
BAB II KONDISI DESA ADAT	
1. Pemerintahan Desa Adat :	
a. Prajuru Desa Adat	3
b. Sabha Desa Adat	4
c. Kertha Desa Adat	4
d. Kelembagaan Desa Adat	4
2. Baga Parhyangan	5
3. Baga Palemahan	6
- Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat	9
- Sarana Prasarana Yang Dimiliki	10
- Perekonomian Desa Adat	11
2.4. Baga Pawongan :	
- Data Krama Desa Adat	11
2.5. Hukum Adat :	
- Awig-awig	12
- Pararem	12
BAB III PENUTUP	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan suatu usaha atau proses yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Patas pada dasarnya mengacu pada Pararem Desa Adat Patas Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa Adat Patas 5 Tahun (2020-2025) dan sekaligus merupakan wahana untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar tekad dan kekuatan sendiri secara swadaya dan gotong royong serta untuk memacu masyarakat agar lebih mengenal permasalahan pembangunan yang dihadapi dan bagaimana cara menyelesaikannya.

Dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keberhasilan Pembangunan di Desa Patas, telah dilakukan upaya penguatan kelembagaan, meningkatkan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan dengan wujud adanya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai bidang antara lain di bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, keamanan dan ketertiban serta terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, yang berkesinambungan.

1.2 SEJARAH SINGKAT DESA ADAT PATAS

Desa Adat Patas yang berada di wilayah Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng tidak mempunyai sejarah/babad berupa tulisan (Prasasti) dan lainnya. Keberadaan Desa Adat Patas berdasarkan pemberitahuan atau cerita dari para penglingsir atau tokoh masyarakat terdahulu. Menurut penuturan para penglingsir terdahulu yang memulai (ngalas wayahin) Desa Adat Patas diceriterakan sebagai berikut.

Pada waktu itu semasih Jagat Bali/pemerintahan Indonesia yang diperintah oleh penjajah kurang lebih tahun 1920, wilayah Desa Patas sekarang masih berupa hutan lebat. Pada waktu itu ada pemikiran para pemegang kekuasaan akan dijadikan desa karena keberadaan tanah diwilayah alas Gerokgak dan sekitarnya dikatakan subur. Pada saat itu banyak keinginan orang-orang yang berada disekitar alas Gerokgak termasuk juga dari wilayah Distrik Pengastulan ada juga dari Karangasem memohon tanah kepada pemerintah untuk bisa dijadikan dasar penghidupan kedepan, hal tersebut sampai kewilayah alas Patas.

Desa Adat Patas pada saat itu sampai dengan tahun 1966 masih berupa banjar, berasal dari wilayah Desa Gerokgak yang batas wilayahnya sama seperti wilayah Kecamatan Gerokgak sekarang.

Lama kelamaan oleh karena warga masyarakat sudah semakin banyak, dari pemerintah diadakan pemekaran pemekaran Desa Adat (Administrasi). Sebelum menjadi Desa Adat masih berupa Banjar Adat Patas. Segala kegiatan acara upacara-upacara agama dan adat masih dipimpin oleh Desa Adat Gerokgak, termasuk Kahyangan Desa berada di wilayah Desa Gerokgak.

Sesudah diadakan pemekaran desa administrasi oleh pemerintah pada tahun 1966, pada saat itu juga di dilakukan pemekaran Banjar Adat Patas menjadi Desa Patas. Banjar Adat Patas mulai tanggal 01-06-1966 (Ekalikita surat pengangkatan Perbekel yang pertama Desa Patas) menjadi Desa Adat Patas.

Batas Wilayah Desa Adat Patas terdiri dari :

- Sebelah Timur wilayah Desa Adat Pengulon
- Sebelah Barat wilayah Desa Adat Gerokgak
- Sebelah Utara laut Bali
- Sebelah Selatan Hutan Negara

Desa Administrasi Patas dibagi menjadi 4 (empat) Banjar, yaitu : Banjar Yehbiyu, Banjar Tegal Sari, Banjar Merta Sari dan Banjar Mekar Sari.

Desa Adat Patas mulai membangun Kahyangan Desa dengan mempergunakan turus selumbang dan lanjut membentuk manggala desa (Para juru Adat)

Nama-nama Banjar Adat diwilayah Desa Adat Patas yaitu : Banjar Yehbiyu, Banjar Tegal Sari, Banjar Merta Sari dan Banjar Mekar Sari.

Susunan Prajuru Desa Adat mulai dari yang pertama sampai dengan sekarang adalah :

1. Kelian : Ketut Sanggra
- Pangliman : I Putu Merta
- Penyarikan : Komang Tangguh Merta
- Patengen : Wayan Suweca
2. Kelian : Wayan Mangku
- Pangliman : Wayan Tamba
- Penyarikan : I Made Armika lan Putu Mastika
- Patengen : Komang Darmika

3. Kelian : Wayan Suweca
- Pangliman : Wayan Nadra
- Penyarikan : Putu Mastika
- Patengen : Komang Darmika

Demikianlah keberadaan sejarah/babad singkat keberadaan Desa Adat Patas yang telah disampaikan oleh penglingsir terdahulu yang memulai membangun Desa Patas.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada, dan untuk mengetahui potensi tersebut perlu didukung dengan data yang kongkrit dan dapat dipertanggungjawabkan guna penyusunan program pembangunan Desa. Data dimaksud disusun dalam Profil Desa Adat yang sekaligus merupakan gambaran umum menyangkut situasi dan kondisi serta potensi yang ada didalam wilayah Desa, sehingga dengan demikian maka maksud dan tujuan penyusunan Profil ini adalah ingin memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Desa Adat Patas selama ini. Disamping itu penyusunan profil ini juga bertujuan memudahkan bagi Prajuru Desa bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyusun program-program pembangunan dalam bentuk rencana pembangunan jangka pendek, menengah dan jangka panjang di Desa Adat Patas.

BAB II

KONDISI DESA ADAT

2.1 Pemerintahan Desa Adat

a. Prajuru Desa Adat

Prajuru Desa Adat Patas masa ayahan Isaka Warsa 1943 – 1948 masa bakti tahun 2021-2026 sesuai dengan Penetapan dan Pengukuhan Prajuru dari Majelis Desa Adat Provinsi Bali Nomor : 188/SK-P/PMA-PBali/VI/2021, tertanggal : 21 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

1. Kelian Desa Adat : Wayan Suweca
2. Patajuh : Wayan Nadra
3. Penyarikan : Putu Mastika dan Gede Mudita Manuaba
4. Patengen : Komang Darmika

b. Sabha Desa Adat

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 43/Adat/Pts/2021 susunannya adalah sebagai berikut :

1. Ketua merangkap Anggota : I Made Armika
2. Anggota : Ketut Sudiadnyana
3. Anggota : Wayan Kade
4. Anggota : Made Santiasa
5. Anggota : Gede Muliassa

c. Kertha Desa Adat

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 44/Adat/Pts/2021 susunannya adalah sebagai berikut :

1. Ketua merangkap Anggota : Wayan Suweca
2. Anggota : Nyoman Sukadana
3. Anggota : I Gede Mudrata

e. Kelembagaan Paguyuban Pemangku

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 163/Adat/Pts/2020 susunan kepengurusan Paguyuban Pemangku "RAGA KUSUMA" adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Wayan Rarud
2. Sekretaris : Nyoman Wija
3. Bendahara : Wayan Suka

f. Kelembagaan Pecalang

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 162/Adat/Pts/2020 susunan kepengurusan Pecalang adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Kadek Sudi Artawan
2. Sekretaris : Made Sutiarmawan
3. Bendahara : Ketut Wija

g. Kelembagaan Sarati Banten

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 161/Adat/Pts/2020 susunan kepengurusan Sarati Banten “KERTI YASA” adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Ni Made Aryatini
2. Sekretaris : Nyoman Sutiani
3. Bendahara : Kadek Panti

h. Kelembagaan Sekaa Gong Desa

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 164/Adat/Pts/2020 susunan kepengurusan Sekaa Gong “SEMARAPURA” adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Made Suparta
2. Sekretaris : Ketut Suta
3. Bendahara : Wayan Kirtu

i. Kelembagaan Sekaa Santi

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 165/Adat/Pts/2020 susunan kepengurusan Sekaa Santi “EKA DARMA GITA” sebagai berikut :

1. Ketua : Wayan Nadra
2. Sekretaris : Ni Putu Mendriani
3. Bendahara : Made Ginantra

j. Kelembagaan Yowana

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 55/Adat/Pts/2021 susunan kepengurusan Yowana “SATYA KENCANA” sebagai berikut :

1. Ketua : Ketut Billy Samanta
2. Sekretaris : Gede Dabdab Suryadi
3. Bendahara : Komang Aryani

2.2 Baga Parhyangan

Kahyangan sebagai tempat pada saat melaksanakan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, pada wilayah Desa Adat Patas terdapat pada masing-masing perumahan krama desa, tempekan dipeliharaan dan dipergunakan antara lain :

- Pelangkiran/pengayatan : Pada masing-masing perumahan
- Sanggah/merajan/panti : Pada masing-masing warga dadia
- Pelinggih/pura kahyangan Desa
- Pelinggih/pura subak carik
- Pelinggih/pura subak abian

Kahyangan desa yang ada di Desa Adat Patas yang di empon oleh masing-masing Kelian Banjar Adat dan disungung oleh krama desa adat antara lain :

1. Pura Desa
2. Pura Segara
3. Pura Dalem
4. Pura Prajapati
5. Pura Taman
6. Pura Taman Petirtan

Pelaksanaan pengaci menurut sastra agama dan dilaksanakan secara nista, madya utama menurut pararem dan dresta.

PENGEMONG PIODALAN DI PURA/KAHYANGAN DESA

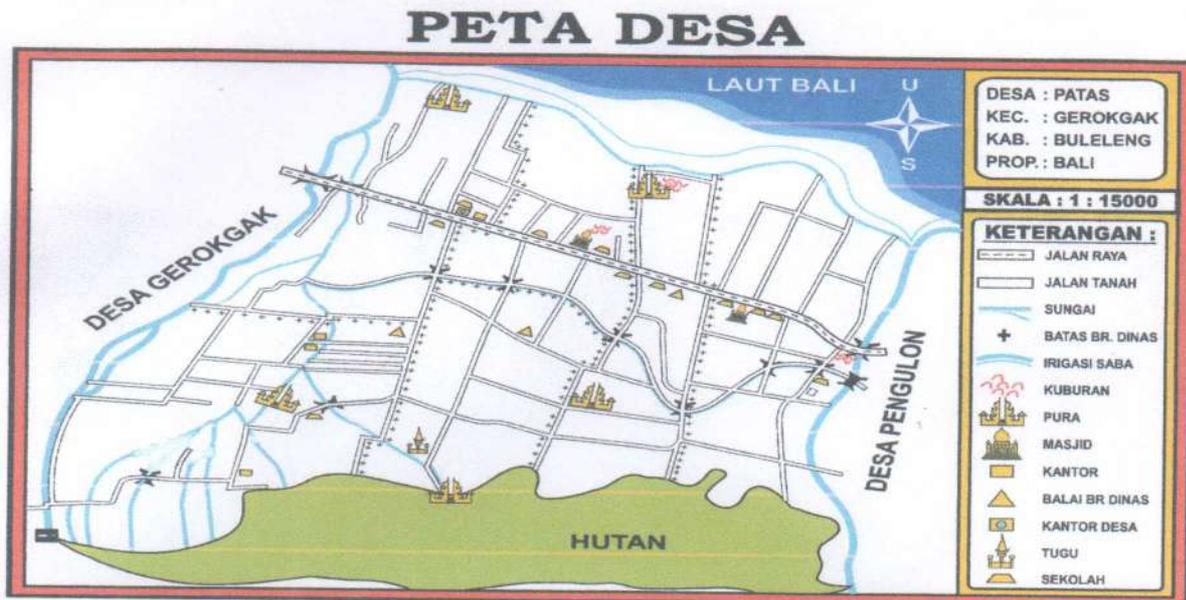
No	Pemangku	Pura	Piodalan
1.	Jro Mangku Nyoman Wija,S.Pd	Desa	Penanggal 12 sasih kapat
2.	Jro Mangku Wayan Mangku	Segara	Purwani sasih kelima
3.	Jro Mangku Made Sweca	Dalem	Buda umanis tambir
4.	Jro Mangku Made Sweca	Prajapati	Buda umanis tambir
5.	Jro Mangku Putu Suara	Taman	Penanggal 9 sasih kelima
6.	JroMangku Nyoman Yadnya	Taman Petirttan	Penanggal 9 sasih kelima

2.3. Baga Palemahan :

Desa Adat Patas termasuk 1 (satu) diantara 14 Desa Adat yang terdapat di Kecamatan Gerokgak dan terletak di sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Buleleng dengan jarak 23 Km, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur wilayah Desa Adat Pengulon
- Sebelah Barat wilayah Desa Adat Gerokgak
- Sebelah Utara laut Bali
- Sebelah Selatan Hutan Negara

Untuk lebih detailnya maka dapat dilihat pada peta berikut :



Desa Adat Patas terdiri dari : 5 Banjar Adat diantaranya Banjar Adat Yehbiyu, Banjar Adat Tegal Sari, Banjar Adat Merta Sari, Banjar Adat Mekar Sari dan Banjar Adat Tegal Asri. Berikut susunan Pengurus Banjar Adat :

Banjar Adat Yehbiyu :

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 49/Adat/Pts/2021 susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

1. KELIAN BANJAR ADAT : I WAYAN SURATA
2. PETAJUH : MADE SAWITRA
3. PENYARIKAN : GEDE MERTA
4. PATENGEN : MADE AMBARAYASA
5. PEMIJIAN : KETUT KANIS
6. KELIAN TEMPEK : NYOMAN PATER
7. KELIAN TEMPEK : NYOMAN SUDIARTA
8. KELIAN TEMPEK : KOMANG ARIASA
9. KELIAN TEMPEK : KETUT REDANA
10. KELIAN TEMPEK : PUTU SUDIKA
11. KELIAN TEMPEK : KADEK SARA
12. KELIAN TEMPEK : KETUT DIKA

Banjar Adat Tegal Sari :

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 47/Adat/Pts/2021 susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

1. KELIAN BANJAR ADAT : NENGAH CANDRA
2. PETAJUJUH : KOMANG JELANTIK
3. PENYARIKAN : KOMANG SUJANA
4. PATENGEN : KOMANG SUPARTA
5. PEMIJIAN : KETUT MERTA
6. KELIAN TEMPEK : MADE PUJA
7. KELIAN TEMPEK : WAYAN NANTRA
8. KELIAN TEMPEK : KOMANG SUWASTIKA
9. KELIAN TEMPEK : WAYAN KIRTU
10. KELIAN TEMPEK : KETUT ARSANA

Banjar Adat Merta Sari :

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 46/Adat/Pts/2021 susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

1. KELIAN BANJAR ADAT : KETUT SEMBER
2. PETAJUJUH : NYOMAN MANGKU
3. PENYARIKAN : KOMANG MUSTIKA
4. PATENGEN : PUTU SUWARTANA
5. PEMIJIAN : KOMANG TANTRA
6. KELIAN TEMPEK : KOMANG AGUS BUDIARTANA
7. KELIAN TEMPEK : WAYAN KERTIYASA
8. KELIAN TEMPEK : KETUT RINTIG
9. KELIAN TEMPEK : MADE REDANA
10. KELIAN TEMPEK : KADEK MASTRA
11. KELIAN TEMPEK : NYOMAN SUKUDANA
12. KELIAN TEMPEK : KADEK PARTA YADNYA
13. KELIAN TEMPEK : GEDE TANTRA
14. KELIAN TEMPEK : GUSTI NGURAH SUARJANA

Banjar Adat Mekar Sari :

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 45/Adat/Pts/2021 susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

1. KELIAN BANJAR ADAT : NYOMAN SITA
2. PETAJUJUH : WAYAN RARUD
3. PENYARIKAN : PUTU SUBAWA

4. PATENGEN : KADEK SANJAYA
5. PEMIJIAN : MADE SUMERTA
6. KELIAN TEMPEK : KETUT SUKRATA
7. KELIAN TEMPEK : WAYAN SUKRATA
8. KELIAN TEMPEK : KETUT SUWECA
9. KELIAN TEMPEK : NENGAH RAJIN
10. KELIAN TEMPEK : KETUT DASTRA

Banjar Adat Tegal Asri :

Sesuai dengan Surat Keputusan Prajuru Desa Adat Patas Nomor : 48/Adat/Pts/2021 susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

1. KELIAN BANJAR ADAT : MADE PARWA
2. PETAJUH : NYOMAN SUGIARTA
3. PENYARIKAN : WAYAN LITA
4. PATENGEN : NYOMAN NASTRA
5. PEMIJIAN : PUTU LANDEP
6. KELIAN TEMPEK : KOMANG SULANDRA
7. KELIAN TEMPEK : KETUT ASTAWA
8. KELIAN TEMPEK : KOMANG SUBERATA
9. KELIAN TEMPEK : NYOMAN TULIS
10. KELIAN TEMPEK : PUTU NASTRA
11. KELIAN TEMPEK : MADE SUJANA
12. KELIAN TEMPEK : KETUT WIRIAWAN

Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat :

Luas wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	68,95 ha/m ²
Luas persawahan	23 ha/m ²
Luas perkebunan	537 ha/m ²
Luas kuburan	1,50 ha/m ²
Luas pekarangan	67,95 ha/m ²
Luas taman	0 ha/m ²
Perkantoran	0,50 ha/m ²
Luas prasarana umum lainnya	116,10 ha/m ²
Total luas	815 ha/m²

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	14 ha/m ²
Sawah irigasi ½ teknis	6 ha/m ²
Sawah tadah hujan	3 ha/m ²
Sawah pasang surut	0 ha/m ²
Total luas	23 ha/m²
TANAH KERING	
Tegal/ladang	376,10 ha/m ²
Pemukiman	0 ha/m ²
Pekarangan	0 ha/m ²
Total luas	376,10 ha/m²

TANAH BASAH

Tanah rawa	0 ha/m ²
Pasang surut	0 ha/m ²
Lahan gambut	0 ha/m ²
Situ/waduk/danau	0 ha/m ²
Total luas	0 ha/m²
TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	352 ha/m ²
Tanah perkebunan negara	0 ha/m ²
Tanah perkebunan swasta	0 ha/m ²
Tanah perkebunan perorangan	0 ha/m ²
Total luas	352 ha/m²

TANAH FASILITAS UMUM

Kas Desa/Kelurahan:	0 ha/m ²
a. Tanah bengkok	0 ha/m ²
b. Tanah titi sara	0 ha/m ²
c. Kebun desa	0 ha/m ²
d. Sawah desa	0 ha/m ²
Lapangan olahraga	1,20 ha/m ²
Perkantoran pemerintah	0,50/m ²
Ruang publik/taman kota	0 ha/m ²
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 ha/m ²
Tempat pembuangan sampah	0,25 ha/m ²
Bangunan sekolah/perguruan tinggi	5,90 ha/m ²
Pertokoan	0,50 ha/m ²
Fasilitas pasar	0,10 ha/m ²
Terminal	0 ha/m ²
Jalan	13,10 ha/m ²
Daerah tangkapan air	0 ha/m ²
Usaha perikanan	0 ha/m ²
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0 ha/m ²
Total luas	23,05 ha/m²

TANAH HUTAN

Hutan lindung	1421 ha/m ²
Hutan produksi	500 ha/m ²
a. Hutan produksi tetap	0 ha/m ²
b. Hutan terbatas	0 ha/m ²
Hutan konservasi	500 ha/m ²
Hutan adat	0 ha/m ²
Hutan asli	0 ha/m ²
Hutan sekunder	0 ha/m ²
Hutan buatan	0 ha/m ²
Hutan mangrove	0 ha/m ²
Hutan suaka	0 ha/m ²
a. Suaka alam	0 ha/m ²
b. Suaka margasatwa	0 ha/m ²
Hutan rakyat	0 ha/m ²
Total luas	2421 ha/m²

Sarana Prasarana yang dimiliki Desa Adat Patas :

Tidak terlalu banyak Desa Adat Patas memiliki sarana, hanya memiliki 2 (dua) buah sepeda motor dinas yang 1 (satu) buah pemberian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng dan 1 (satu) buah pemberian Pemerintah Provinsi Bali.

Perekonomian Desa Adat :

Struktur perekonomian Desa Adat Patas masih bercorak agraris yang menitik beratkan pada sektor pertanian. Hal ini didukung oleh penggunaan lahan pertanian masih menempati porsi yang terbesar sebanyak kurang lebih 87 % dari total penggunaan lahan Desa dan 60 % mata pencaharian penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, sebagai buruh dan nelayan. Pada sektor komoditas yang menonjol sebagai hasil andalan adalah jagung dan padi.

Beberapa sektor ekonomi yang tergolong mendasar dan menonjol disamping sektor pertanian adalah : peternakan, perkebunan, perdagangan dan perikanan. Pada sektor pertanian di Desa Patas yang menonjol adalah : padi, palawija, hortikultura. Sedangkan di sektor peternakan yang banyak dipelihara warga adalah : ternak sapi, ayam (ras dan buras), babi. Hasil tegalan/kebun adalah : kelapa, pisang, dan lain-lain. Disamping itu pada lahan perkebunan masyarakat banyak menanam kayu sebagai usaha sampingan seperti : albesia, sengon dan kayu jati.

Pada sektor perdagangan di Desa Adat Patas memiliki 1 (satu) fasilitas pasar milik Pemerintahan Desa Dinas yang sampai dengan saat ini keberadaanya belum maksimal.

Pada sektor perikanan di Desa Adat Patas terdapat 5 (lima) Perusahaan Tambak yang keseluruhan luas lahan 40 hektar.

Pada sektior jasa yang menonjol adalah tumbuhnya lembaga Keuangan Mikro berupa Koperasi. LPD, Program CBD sebagai pendukung ekonomi desa. Hal ini diharapkan akan membawa dampak positif dalam perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan.

Pada sektor riil berupa BUPDA sesuai harapan Pemerintah Provinsi Bali sampai saat ini Desa Adat Patas sedang menggali potensi apa yang bisa dikembangkan di Desa Adat Patas.

2.4. Baga Pawongan

1. Data Krama Desa Adat Mipil (Laki dan Perempuan)

KK Krama mipil : 2212

Krama Mipil Laki-laki : 3760

Krama Mipil Perempuan : 3442

2. KK Krama Tamiu : 14

Krama Tamiu Laki-laki : 21

Krama Tamiu Perempuan : 15

3. KK Tamiu	: 1088
Tamiu Laki-laki	: 2079
Tamiu Perempuan	: 1802

2.5. Hukum Adat

a. Awig-awig :

Dalam pelaksanaannya, aktifitas di desa adat diatur dalam awig-awig desa adat. Dalam substansi awig-awig desa adat dijiwai oleh agama Hindu yang merupakan penjabaran dari falsafah Tri Hita Karana yaitu : Parhyangan sebagai konsep pemujaan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam wujud upacara keagamaan, Pawongan sebagai perwujudan hubungan manusia dengan sesamanya dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial budaya, dan Palemahan atau wilayah berupa perwujudan hubungan manusia dengan alam yang menjadi tempat pemukiman dan menjadi sumber kehidupan masyarakat. Sistem social kemasyarakatan dalam masyarakat Hindu di Bali dibangun atas kerangka Tri Hita Karana. Hal ini ditegaskan dalam patitis lan pamikukuh awig-awig Desa Adat Patas.

Awig-awig Desa Adat Patas telah di setuju melalui pasangkapen pada rahina Redite, Wuku Sungsang, Purnamaning Sasih Kasa saka warsa 2007, tanggal 16 Juni 2007 dan telah di catat dan ditanda tangani oleh Bapak Bupati Buleleng terdiri dari Bab dan 75 Pawos.

b. Pararem :

Desa Adat Patas sampai dengan saat ini telah menerbitkan pararem :

1. Pararem Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pengaturan Pencegahan dan Pengendalian Gering Agung Covid-19.
2. Pararem Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perencanaan Pembangunan Desa Adat Patas 5 Tahun (2020-2025).
3. Pararem Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perencanaan Pembangunan Desa Adat Patas 1 (satu) Tahun 2020.
4. Pararem Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Adat Tahun Anggaran 2021.
5. Pararem Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tatacara Ngadegang Kelian Desa dan Prajuru Desa Adat.

6. Pararem Nomor 51/Adat/Pts/2021 tentang Narkotika.
7. Pararem Nomor 1 Tahun 2021 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
8. Pararem Nomor 2 Tahun 2021 Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2022
9. Pararem Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber.

BAB III

PENUTUP

Dengan adanya Profil Desa Patas ini kiranya kita semua mendapat gambaran sekilas tentang potensi dan keberhasilan pembangunan di Desa Adat Patas dengan harapan dapat memotivasi partisipasi masyarakat Desa Adat Patas dan sebagai kajian perencanaan pembangunan selanjutnya.

Untuk mewujudkan pembangunan yang diharapkan di Desa Adat Patas sangat diperlukan adanya program pembangunan, baik untuk jangka menengah maupun tahunan.

Demikian pentingnya penyusunan profil desa yang perlukiranya dilakukan pembinaan secara terus menerus oleh pemerintah, baik dari kecamatan, kabupaten maupun provinsi yang selama ini telah dilakukan.

Kami menyadari bahwa profil Desa Adat Patas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak serta bimbingan yang lebih membangun.

Om, Santih, Santih, Santih Om.



Patas, 2 Desember 2021

Kelian Desa Adat Patas,

Wayan Suweca
Wayan Suweca, S.Pd